

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 LOKASI DAN JENIS PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Dasar negeri Marikoko Desa Kakupang Kecamatan Kasiruta Kabupaten Halmahera Selatan, Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong 2006:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2006:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Kirk dan Miller (dalam Moleong 2006:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari

pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam istilahnya. Menurut Nazir (1983), penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, melukiskan secara tepat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok atau individu, menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan reabilitas. Analisnya dikerjakan berdasarkan *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian berlangsung (Nazir, 1983:105). Metode deskriptif umumnya memiliki 2 ciri khas utama: (1) memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada sekarang; (2) data yang dikumpulkan pertama kali disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode deskriptif sering disebut metode analisa. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu atau menemukan penyebaran (frekuensi) suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat.

Menurut Singarimbun, penelitian deskriptif biasa dilakukan tanpa hipotesis yang dirumuskan secara ketat. Ia mengontrol juga hipotesis tetapi tidak akan diuji secara statistik.

Selain itu ia mempunyai 2 tujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik dan frekuensi kerjanya suatu aspek fenomena sosial. Tujuan kedua adalah mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu (Singarimbun dan Effendi, 1982:4). Melalui metode penelitian deskriptif, metode ini berusaha mendeskripsikan atau melukiskan secara terperinci atau mendalam tentang Implementasi Program Gerakan Desa Cerdas di Desa Kakupang Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan. Dengan pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, maka penulis akan melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan menggali informasi sesuai dengan persepsi penulis dan informan dan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara. Penulis senantiasa menginterpretasikan makna yang tersurat dan tersirat dari penjelasan yang diberikan informan, hasil observasi lapangan serta catatan pribadi.

III.2 JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan pada saat melaksanakan penelitian di lapangan berupa rekaman wawancara, pengamatan langsung melalui komunikasi yang tidak secara langsung tentang pokok masalah. Sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi dalam bentuk publikasi, laporan, dokumen, dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terkait dengan implementasi Program Gerakan Desa Cerdas di Sekolah Dasar Negeri Marikoko Kecamatan Kakupang tahun 2015.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa informasi-informasi dalam bentuk dokumen-

dokumen yang tentunya berkaitan dengan implementasi Program Gerakan Desa Cerdas di Sekolah Dasar Negeri Marikoko Kecamatan Kakupang tahun 2015.

III.3 TEHNIK PENGUMPULAN DATA

1) Wawancara semi struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono), dan tentunya dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai narasumber-narasumber yang telah ditentukan, seperti Dinas pendidikan Halsel, Pemuda penggerak Desa (PPD) sebagai Implementator program, LSM/tokoh masyarakat yang tau tentang program ini serta para peserta didik/keluarga yang menjadi sasaran program ini.

III.2.1. Tabel Wawancara

Definisi Operasional	Yang di wawancara	Dokumen/jenis data
Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan:	Dinas Pendidikan Halsel	Primer dan skunder
	Pemuda Penggerak Desa (PPD)	Primer dan skunder
1. Isi Kebijakan	Siswa/keluarga/kelompok sasaran program	Data primer
2. Lingkungan kebijakan	Guru yang mengajar di Desa Kakupang	Data primer
	LSM/NGO yang tau dan kosen terhadap masalah pendidikan di Halsel	Data primer
	Kepala Desa setempat/tokoh masyarakat yang tau tentang program gerakan Desa cerdas	Data primer

2) Observasi.

Observasi atau biasa dikenal dengan pengamatan adalah salah satu metode untuk melihat bagaimana suatu peristiwa, kejadian, hal-hal tertentu terjadi. Observasi menyajikan gambaran rinci tentang aktivitas program, proses dan peserta. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan

orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3) Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang di definisikan sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan perkiraan terhadap peristiwa, dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa itu. Sumber – sumber dokumentasi ada dua macam yakni sumber primer yakni sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama dan sumber sekunder sumber yang diperoleh dari sumber lain. Jadi peneliti dapat menyimpulkan dokumen – yaitu mengumpulkan data dengan cara mengutip dari dokumen-dokumen atau sumber lain yang sudah jadi yang berkaitan dengan obyek dan keperluan penelitian.

III.4 UNIT ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini ada beberapa yang menjadi unit analisis guna mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan yang dalam hal ini diwakili oleh Dinas pendidikan serta kelompok Pemuda Penggerak Desa selaku inisiator program Gerakan Desa Cerdas.
2. Implementator program Desa Cerdas, yaitu para guru dan pemuda yang direkrut oleh Pemerintah Daerah untuk ditempatkan ditempat atau sekolah yang telah ditentukan oleh Pemerintah Daerah.
3. Sasaran program, atau masyarakat yang terkena langsung dampak program ini, khususnya siswa Sekolah Dasar atau yang diwakili oleh orang tua atau keluarga.
4. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM/NGO) yang memang fokus terhadap masalah pendidikan yang ada di

kabupaten Halmahera Selatan/tokoh masyarakat lainnya yang mengetahui tentang program gerakan Desa cerdas.

III.5 TEHNIK PENGAMBILAN NARASUMBER

Informan/narasumber adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Moleong 2006:132). Oleh karena itu seorang informan harus benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian (Bogdewic dalam Budi Puspo). Memilih seorang informan harus dilihat kompetensinya bukan hanya sekedar untuk menghadirkannya (Bernard dalam Budi Puspo) Agar dapat mengumpulkan informasi dari obyek penelitian sesuai dengan fenomena yang diamati, dilakukan pemilihan kepada unsur masyarakat secara purposive sebagai informan. Pemilihan didasarkan atas pertimbangan bahwa informan memiliki pemahaman terhadap fenomena penelitian. Tambahan informasi diperoleh dari informan lainnya yang ditentukan dengan teknik snowball sampling. Penelusuran informan akan berakhir jika

sudah tidak diperoleh tambahan informasi atau dihadapkan pada kendala dana dan waktu (Breg, Guba dan Lincoln dalam Fitriastuti, 2005:75).

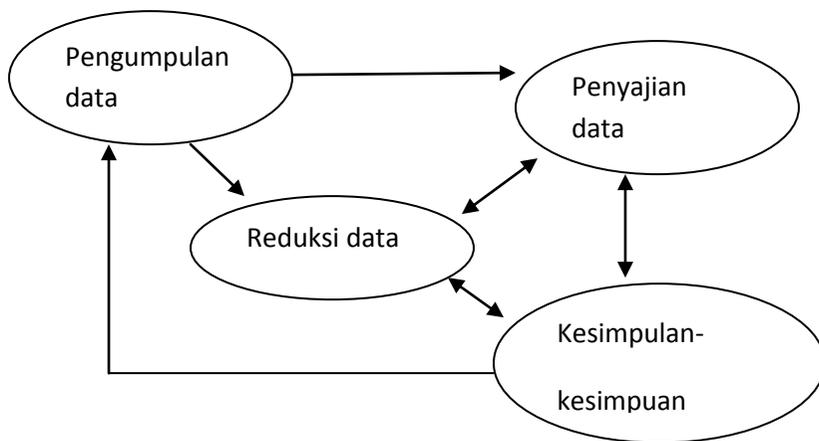
III.6 TEHNIK ANALISA DATA

Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga sehingga informasi tersebut memiliki signifikan ilmiah atau teoritis. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bikken dalam Moleong (2006:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan mengganbarkan data yang

terkumpul secara sistemik dan sistematis. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan *interactive model analysis* dari Miles dan Huberman (1992:16).

Analisis Data Model Interaktif



Sumber : Milles dan Huberman

Gambar di atas memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data dengan analisis data. Prosesnya berbentuk siklus bukan linear. Kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian.

Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

1. Tahap reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan, kemudian memilah-milahnya ke dalam kategoritertentu.

2. Tahap penyajian data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks (display data) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data

yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral yaitu partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan dapat diketahui dengan mudah.

3. Tahap Verifikasi data/penarikan simpulan.

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.